



6 Karyawan Positif Corona Tanpa Gejala

■ Tambahan pasien Covid-19
semuanya dari klaster Indogrosir

YOGYA (MERAPI)- Pasien positif Covid-19 atau corona di DIY dilaporkan bertambah 6 orang, Senin (11/5). Semua pasien baru itu berasal dari klaster Indogrosir, dan berstatus karyawan supermarket tersebut. Sehingga akumulasi total kasus positif hingga saat ini sebanyak 159 kasus, 61 orang di antaranya sembuh dan 7 orang meninggal.

"Riwayat dari keenam kasus baru berhubungan dengan klaster Indogrosir," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih kepada wartawan kemarin.

Dia mengatakan, keenam pasien itu terdiri dari tiga orang laki-laki warga Bantul berusia 25, 32, 25 tahun, seorang perempuan warga Bantul berusia 20 tahun, seorang perempuan berusia 33 tahun warga Kulonprogo, dan seorang laki-laki berusia 33 tahun

***Bersambung ke halaman 9**

6 Karyawan.

warga Kota Yogyakarta.

"Ya, karyawan (keenam kasus positif). Semuanya Orang Tanpa Gejala (OTG)," imbuhnya.

Sementara itu untuk mengantisipasi penambahan kasus positif Covid-19 mengingat akan diadakan rapid test di Kabupaten Sleman untuk 1.500 orang dan Kota Yogyakarta sebanyak 700 orang pada Selasa (12/5-hari ini), pihaknya telah mempersiapkan tempat karantina. Rapid test digelar untuk pengunjung swalayan Indogrosir.

"Hal tersebut sudah disiapkan oleh masing-masing pemerintah kabupaten dan kota. Tempat karantina bagi rapid reaktif dan Rumah Sakit untuk isolasi setelah diperoleh hasil PCR positif. Hal tersebut sudah dibahas pada rapat dengan bapak Gubernur tadi siang," jelas Berty.

Selain itu, dilaporkan seorang laki-laki berusia 67 tahun warga Sleman dinyatakan sembuh dari Covid-19 setelah dilakukan tes laboratorium sebanyak dua kali dengan hasil negatif.

Hingga saat ini total PDP sebanyak 1.114 orang, 190 orang di antaranya masih dalam perawatan. Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 5.547 orang. Hasil laboratorium negatif sebanyak 807 orang, masih dalam proses sebanyak 148 orang, 11 orang di antaranya

meninggal.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Bantul, juga membenarkan ada tambahan pasien positif COVID-19 dari kluster Indogrosir berjumlah empat orang.

"Informasi hari ini ada tambahan empat pasien positif baru, semua (empat pasien) dari kluster Indogrosir," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Bantul Sri Wahyu Joko Santosa dalam keterangan tertulis melalui aplikasi pesan singkat di Bantul, Senin.

Menurut dia, empat pasien positif COVID-19 itu antara lain laki-laki berusia 25 tahun asal Kecamatan Pleret, dan laki-laki berusia 32 tahun asal Kecamatan Kasihan, kemudian laki-laki berusia 25 tahun asal Kecamatan Srandakan serta perempuan berusia 20 tahun asal Kecamatan Pajangan.

"Semua pasien dirawat di Rumah Sakit Lapangan Khusus COVID-19 (RSLKC) Bantul," kata Sri Wahyu yang juga Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Bantul. Pria yang akrab disapa dokter Oky tersebut mengatakan, empat orang karyawan Indogrosir yang terletak di Kabupaten Sleman itu adalah OTG atau orang tanpa

gejala meski terinfeksi virus corona jenis baru itu.

"Kita sedang melakukan tracing (penelusuran) ke kontak erat. Prinsipnya orang yang kontak erat kita lakukan isolasi mandiri," katanya.

Dia mengatakan dengan adanya tambahan empat pasien positif di Bantul dari kluster tersebut, maka jumlah karyawan Indogrosir asal Bantul yang positif COVID-19 per 11 Mei berjumlah tujuh orang, setelah pada 8 Mei lalu dilaporkan ada tiga karyawan yang positif.

Sedangkan untuk total kasus positif COVID-19 di Bantul yang tercatat Gugus Tugas sejak awal sampai Senin ini berjumlah 42 orang, dengan dinyatakan sembuh 13 orang kemudian meninggal dunia dua orang, sehingga pasien positif COVID-19 yang masih dirawat saat ini berjumlah 27 orang.

"Kami laporkan per tanggal 11 Mei jam 17.00 WIB data kasus COVID-19 adalah pasien yang sedang rawat inap, untuk pasien konfirmasi positif 27 orang, pasien dalam pengawasan (PDP) 20 orang dan pasien orang dalam pemantauan (ODP) tiga orang," katanya.

Sementara itu, sebanyak 17 warga di Kabupaten Gunungkidul dilaporkan reaktif COVID-19 berdasarkan hasil

Sambungan halaman 1

rapid diagnostic test. Tiga orang di antaranya masuk kluster supermarket Indogrosir di Mlati, Sleman.

"Saat ini seluruhnya sedang menunggu hasil uji swab," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul Dewi Irawaty. Ia mengatakan mengatakan 17 warga reaktif rapid test ini berasal dari Kecamatan Wonosari, dan Paliyan. Berdasarkan hasil penelusuran, ada tiga warga yang reaktif terkait dengan kluster Indogrosir Sleman.

"Ada tiga orang masuk Kluster Indogrosir merupakan dua pegawai dari supermarket tersebut dan satu warga lain yang kontak juga reaktif," kata Dewi. Saat ini, delapan orang dari 17 warga reaktif hasil rapid test tersebut menjalani karantina atau isolasi di RSUD Saptosari sedangkan sembilan lainnya menjalani karantina mandiri di rumah masing-masing.

Dewi pun memastikan sembilan orang tersebut bisa menjalani karantina mandiri sesuai protokol kesehatan COVID-19 yang ketat antara lain menempati kamar hingga menggunakan peralatan makan sendiri.

"Edukasi sudah dilakukan, dan mudah-mudahan bisa dilaksanakan dengan baik oleh mereka," katanya. (C-4)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005